

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai Program Pengembangan Kompetensi Guru dalam Asesmen Membaca Pemahaman pada Siswa Berkesulitan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi objektif kemampuan membaca pemahaman pada siswa di SDN PM dapat diketahui bahwa dari jumlah total keseluruhan siswa sebanyak 87 siswa dengan rincian 27 siswa di kelas III, 28 siswa di kelas IV, dan 32 siswa di kelas 5 secara jelas ditemukan bahwa terdapat 13 orang siswa di kelas III, 13 orang siswa di kelas IV, dan 5 orang siswa di kelas V yang mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman. Siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman tersebut, berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan disebabkan karena kemampuan mengingat siswa yang rendah serta kurangnya konsentrasi siswa pada saat membaca teks bacaan, yang diakibatkan karena kondisi kelas yang kurang kondusif serta lingkungan sekolah dan keluarga yang kurang mendukung.
2. Kondisi objektif guru dalam melakukan proses identifikasi dan asesmen kepada siswa belum sesuai dengan prosedur pelaksanaan identifikasi dan asesmen yang seharusnya. Pelaksanaan identifikasi yang dilakukan guru kepada siswa yaitu dengan cara melakukan analisis hasil lembar kerja siswa dan mengamati perilaku siswa sehari-hari, dari proses tersebut guru dapat mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Sedangkan proses asesmen yang dilakukan oleh guru kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar tersebut yaitu dengan memberikan tes ulang kepada siswa dengan memberikan soal instrumen tes yang sama seperti instrumen tes yang telah diberikan sebelumnya . Hal ini dikarenakan guru belum memahami bagaimana

cara melakukan identifikasi dan asesmen yang sesuai dengan prosedur pelaksanaan identifikasi dan asesmen yang seharusnya, khususnya dalam pelaksanaan identifikasi dan asesmen membaca pemahaman.

3. Perumusan draf Program Pengembangan Kompetensi Guru dalam Asesmen Membaca Pemahaman pada Siswa Berkesulitan Membaca Pemahaman dilakukan melalui *expert judgement* yang dilakukan oleh 2 orang dosen ahli, dan 1 orang praktisi. Berdasarkan hasil validasi tersebut Program Pengembangan Kompetensi Guru dalam Asesmen Membaca Pemahaman pada Siswa Berkesulitan Membaca Pemahaman dirumuskan dalam 3 bentuk kegiatan yaitu workshop asesmen membaca pemahaman yang terdiri dari pemberian materi mengenai konsep asesmen membaca pemahaman, siswa berkesulitan membaca pemahaman, tahapan dalam pelaksanaan identifikasi dan asesmen dalam membaca pemahaman, cara merancang program pembelajaran bagi siswa berkesulitan membaca pemahaman berdasarkan hasil asesmen. Pelaksanaan identifikasi dan asesmen siswa berkesulitan membaca pemahaman, serta pelaksanaan FGD mengenai rumusan program pembelajaran bagi siswa berkesulitan membaca pemahaman berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan.
4. Implementasi dari Program Pengembangan Kompetensi Guru dalam Asesmen Membaca Pemahaman pada Siswa Berkesulitan Membaca Pemahaman yang dilaksanakan telah dapat mengembangkan kompetensi guru dalam melakukan asesmen membaca pemahaman pada siswa yang berkesulitan membaca pemahaman. Berdasarkan hasil asesmen tersebut guru dapat merancang program pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa, sehingga guru dapat memberikan intervensi yang tepat pada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti merekomendasikan sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Guru dapat melakukan identifikasi dan asesmen membaca pemahaman pada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman serta merancang program pembelajaran membaca pemahaman kepada siswa sesuai dengan hasil asesmen. Sehingga guru tidak bisa langsung menjudge bahwa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman merupakan siswa yang memang kurang kemampuan akademiknya.

### 2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan lebih sering memberikan kesempatan pada guru-guru untuk mengikuti kegiatan pengembangan diri ataupun memfasilitasi guru-guru di sekolah untuk mendapatkan pelatihan/kegiatan pengembangan diri mengenai asesmen serta strategi pembelajaran.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, demi menghasilkan penelitian yang lebih baik di masa mendatang, maka penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat dijadikan bahan rujukan oleh peneliti selanjutnya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan program yang ada agar dapat digunakan secara lebih optimal, sehingga pada penelitian selanjutnya program dapat diimplementasikan pada pengembangan kompetensi guru dalam aspek yang lain, misalnya kompetensi guru dalam mengidentifikasi dan mengasesmen kemampuan membaca permulaan, menulis, atau matematika siswa.